

Penguatan Literasi Akses PTKIN melalui Model Service Learning berbasis Pameran Pendidikan pada Siswa SMA

Arditya Prayogi^{1*}, Riki Nasrullah², Singgih Setiawan³, Imam Prayogo Pujiono⁴, Jainul Arifin⁵

^{1,3,4,5}UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

² Univesitas Negeri Surabaya, Indonesia

Email*: arditya.prayogi@uingusdur.ac.id

ABSTRAK

Keterbatasan akses informasi mengenai pendidikan tinggi keagamaan masih menjadi kendala utama bagi siswa sekolah menengah dalam merencanakan kelanjutan studi, khususnya pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan kesiapan siswa di SMAN Kajen Pekalongan dalam mengakses pendidikan tinggi keagamaan melalui sosialisasi berbasis pameran pendidikan atau career day. Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif melalui metode service learning yang mengintegrasikan unsur edukatif, reflektif, dan partisipatif. Subjek kegiatan terdiri atas siswa kelas X, XI, dan XII dengan pendampingan guru Bimbingan Konseling sebagai mitra utama. Prosedur kegiatan meliputi koordinasi awal, penyampaian informasi sistem admisi PTKIN (SPAN-PTKIN dan UM-PTKIN), pembekalan teknis pendaftaran, serta pemberian motivasi akademik. Data diperoleh melalui observasi partisipatif, diskusi interaktif, dan evaluasi respons peserta selama kegiatan berlangsung, kemudian dianalisis secara deskriptif-analitis. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman siswa terhadap jalur masuk PTKIN, kesiapan administratif, serta motivasi melanjutkan pendidikan tinggi keagamaan. Temuan ini menegaskan bahwa pameran pendidikan efektif sebagai media pelibatan masyarakat dalam memperluas akses pendidikan tinggi. Kegiatan ini berkontribusi pada penguatan peran perguruan tinggi dalam mendukung transisi pendidikan siswa secara lebih terarah, inklusif, dan berkelanjutan.

INFORMASI ARTIKEL

Katakunci:
Akses Pendidikan;
Pendidikan Tinggi; PTKIN;
Sosialisasi Pendidikan;

* Korespondensi: Arditya Prayogi, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia.
E-mail: arditya.prayogi@uingusdur.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sadar dan terencana yang bertujuan mengembangkan potensi individu agar mampu meningkatkan derajat dan martabat hidupnya. Secara konseptual, pendidikan tidak hanya dimaknai sebagai aktivitas transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembimbingan yang mendorong individu untuk mengembangkan kemampuan intelektual, keterampilan praktis, serta kepekaan sosial yang relevan dengan kebutuhan zamannya. Melalui pendidikan, seseorang memperoleh bekal pengetahuan dan pengalaman yang berperan penting dalam membentuk kesiapan menghadapi tantangan kehidupan pribadi, sosial, dan profesional. Oleh karena itu, pendidikan menjadi fondasi strategis dalam pembangunan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing (Alhumami, 2025).

Selain berfungsi sebagai sarana pengembangan pengetahuan, pendidikan juga memiliki peran penting dalam pembentukan karakter, nilai moral, dan tanggung jawab sosial individu. Proses pendidikan yang efektif mampu menanamkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta kesadaran etis yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat (Hakim et al., 2025). Namun, manfaat pendidikan tersebut tidak akan optimal apabila peserta didik menghadapi keterbatasan akses informasi mengenai pilihan dan jalur pendidikan lanjutan. Kurangnya informasi sering kali menjadi faktor penghambat bagi siswa dalam merencanakan masa depan akademik dan karier (Zakaria et al., 2023), terutama pada masa transisi dari pendidikan menengah ke pendidikan tinggi.

Dalam konteks tersebut, kegiatan sosialisasi pendidikan melalui pameran pendidikan atau *career day* memiliki posisi yang sangat strategis. Pameran pendidikan berfungsi sebagai media komunikasi langsung antara institusi pendidikan dan calon peserta didik untuk menyampaikan informasi secara komprehensif, sistematis, dan mudah dipahami. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai pilihan perguruan tinggi, tetapi juga mendapatkan gambaran tentang keterkaitan antara pendidikan tinggi dan perencanaan karier di masa depan. Oleh sebab itu, pameran pendidikan tidak sekadar menjadi ajang promosi institusi, melainkan instrumen edukatif yang memperkuat literasi pendidikan dan kesiapan siswa dalam mengambil keputusan akademik secara lebih terarah (Fendy et al., 2025).

Pendidikan juga memiliki peran yang sangat menentukan dalam kemajuan suatu bangsa. Kualitas sumber daya manusia suatu negara sangat dipengaruhi oleh mutu dan pemerataan akses pendidikan yang tersedia. Atas dasar itu, pemerintah berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui sektor pendidikan sebagai bagian dari strategi pembangunan nasional (Nasrullah et al., 2024). Pendidikan dipahami sebagai sebuah sistem yang dirancang untuk memajukan bangsa dan negara, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-undang tersebut menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk karakter, dan membangun peradaban bangsa yang bermartabat guna mencerdaskan kehidupan bangsa (Prayogi et al., 2025).

Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut salah satunya diwujudkan melalui pendidikan formal pada jenjang perguruan tinggi. Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab strategis dalam mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki karakter dan kepekaan sosial yang kuat. Dalam konteks ini, dosen sebagai pendidik profesional memegang peran penting dalam mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan prinsip Tridarma Perguruan Tinggi. Peran tersebut menjadikan perguruan tinggi sebagai aktor utama dalam penguatan pendidikan karakter dan pemberdayaan masyarakat (Wulansari et al., 2023).

Salah satu bentuk pendidikan tinggi yang memiliki peran strategis dalam pengembangan keilmuan dan nilai-nilai keagamaan adalah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN). PTKIN berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia dan terdiri atas Universitas Islam Negeri (UIN), Institut Agama Islam Negeri (IAIN), serta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Keberadaan PTKIN yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia menunjukkan komitmen negara dalam menyediakan akses pendidikan tinggi keagamaan yang inklusif dan berorientasi pada pengembangan keilmuan serta moralitas (Sari et al., 2024).

Akses masuk ke PTKIN disediakan melalui beberapa jalur seleksi, antara lain Seleksi Prestasi Akademik Nasional PTKIN (SPAN-PTKIN), Ujian Masuk PTKIN (UM-PTKIN), serta jalur UTBK-SNBT. Setiap jalur memiliki karakteristik dan persyaratan yang berbeda, baik dari segi mekanisme seleksi maupun materi yang diujikan. Namun, kompleksitas sistem admisi tersebut sering kali belum dipahami secara utuh oleh siswa SMA atau sederajat. Keterbatasan pemahaman ini berdampak pada rendahnya partisipasi siswa dalam mengakses pendidikan tinggi keagamaan, meskipun peluang yang tersedia cukup terbuka.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan sosialisasi yang komprehensif mengenai akses pendidikan tinggi keagamaan, khususnya PTKIN, melalui pameran pendidikan. Pameran pendidikan dipilih sebagai pendekatan karena mampu menghadirkan informasi secara langsung, interaktif, dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan siswa.

Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan memperoleh pemahaman yang memadai mengenai jalur pendaftaran, jenis seleksi, serta peluang pendidikan yang tersedia di PTKIN.

Selain meningkatkan pemahaman teknis mengenai sistem admisi, kegiatan pengabdian ini juga bertujuan menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi keagamaan sebagai bagian dari perencanaan masa depan. Dengan menghadirkan PTKIN dalam ruang pameran pendidikan, siswa didorong untuk melihat pendidikan tinggi keagamaan tidak hanya sebagai pilihan alternatif, tetapi sebagai jalur strategis dalam pengembangan akademik, karakter, dan karier. Kegiatan ini diharapkan mampu mengurangi kesenjangan informasi yang selama ini menjadi penghambat akses pendidikan tinggi, sekaligus meningkatkan partisipasi siswa SMA atau sederajat dalam melanjutkan pendidikan ke PTKIN.

2. BAHAN DAN METODE

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui kerja sama dengan unit Bimbingan Konseling (BK) SMAN Kajen Pekalongan sebagai mitra strategis kegiatan. Sasaran kegiatan adalah siswa-siswi kelas X, XI, dan terutama kelas XII SMAN Kajen Pekalongan yang berada pada fase penentuan pilihan pendidikan lanjutan. Kegiatan direncanakan dan diselenggarakan di aula sekolah pada tanggal 14 Januari 2026 dengan memanfaatkan format pameran pendidikan sebagai medium utama sosialisasi. Pemilihan lokasi dan sasaran kegiatan didasarkan pada pertimbangan yang berkaitan dengan relevansinya terkait tujuan program, yaitu memperluas akses informasi dan meningkatkan literasi pendidikan tinggi keagamaan, khususnya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), bagi siswa sekolah menengah atas.

Dalam pelaksanaannya, program pengabdian ini mengadopsi metode *service learning* (S-L), yaitu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan tujuan akademik dengan aktivitas pelayanan kepada masyarakat secara langsung (Aminah et al., 2024). Metode ini dipilih karena memungkinkan terjadinya proses pembelajaran dua arah, di mana tim pengabdian tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga merespons kebutuhan nyata mitra berdasarkan konteks sosial dan pendidikan yang dihadapi siswa. Melalui pendekatan *service learning*, kegiatan pameran pendidikan dirancang sebagai ruang interaktif yang mendorong partisipasi aktif peserta, refleksi kritis, serta peningkatan kesadaran siswa terhadap pentingnya perencanaan pendidikan lanjutan. Pendekatan ini juga memastikan bahwa kegiatan pengabdian tidak bersifat seremonial, melainkan memberikan dampak edukatif yang berkelanjutan (Shilla et al., 2025).

Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini terdiri atas beberapa tahapan yang saling terintegrasi. Tahap pertama adalah kegiatan sosialisasi yang diawali dengan koordinasi dan kerja sama antara tim pengabdian dan guru BK SMAN Kajen Pekalongan. Sosialisasi difokuskan pada penyampaian informasi mengenai sistem admisi PTKIN yang dijadwalkan dibuka pada bulan Juni 2025, meliputi jalur pendaftaran, mekanisme seleksi, serta karakteristik masing-masing jalur masuk. Tahap kedua adalah pembekalan dan pemberian motivasi kepada siswa-siswi melalui penyajian materi terkait PTKIN, seperti prosedur pendaftaran, jenis tes masuk, serta cara mengakses informasi resmi dan terpercaya. Kegiatan ini juga dirancang untuk menumbuhkan motivasi siswa agar memiliki kepercayaan diri dan dorongan kuat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi sebagai bagian dari kontribusi dalam pembangunan bangsa dan negara (Anjani et al., 2023). Seluruh rangkaian kegiatan disajikan dalam format pameran pendidikan agar informasi yang diberikan lebih mudah dipahami, menarik, dan relevan dengan kebutuhan peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan tahap sosialisasi program yang dilaksanakan oleh tim pengabdian bersama mitra sekolah sebagai langkah awal implementasi kegiatan. Tahap ini difokuskan pada pembahasan teknis pelaksanaan program serta penyesuaian peran antara tim pengabdian dan pihak sekolah, khususnya guru Bimbingan Konseling SMAN Kajen Pekalongan. Koordinasi tersebut diarahkan pada strategi penyebaran informasi mengenai akses dan pendaftaran Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri kepada peserta didik. Sosialisasi program dirancang agar menjangkau seluruh siswa SMAN Kajen Pekalongan, dengan penekanan utama pada siswa kelas XII sebagai calon lulusan. Pendekatan demikian menunjukkan bahwa efektivitas kegiatan sangat bergantung pada kesiapan institusional dan komunikasi awal

yang terstruktur (Baransano et al., 2025). Melalui tahapan ini, pameran pendidikan diposisikan bukan sekadar agenda informatif, melainkan sebagai instrumen strategis perluasan akses pendidikan tinggi keagamaan (Fendy et al., 2025).

Pelaksanaan sosialisasi program memberikan ruang awal bagi siswa untuk mengenali pentingnya informasi pendidikan tinggi dalam proses perencanaan masa depan akademik. Informasi yang disampaikan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga diarahkan pada pembentukan kesadaran siswa mengenai peluang dan tantangan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi keagamaan. Keterlibatan guru BK juga berperan penting dalam memastikan bahwa informasi dapat menjangkau siswa dengan potensi akademik yang beragam. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa akses pendidikan tinggi memerlukan pendampingan sistematis sejak tingkat sekolah menengah (Valentina et al., 2022). Pameran pendidikan berfungsi sebagai media yang mempertemukan kebutuhan siswa dengan sumber informasi yang relevan dan terpercaya. Pada titik ini, kegiatan menunjukkan kontribusi nyata dalam menjembatani kesenjangan informasi yang selama ini menjadi hambatan akses PTKIN.

Setelah tahap sosialisasi awal, kegiatan dilanjutkan dengan sesi pembekalan dan pemberian motivasi kepada peserta. Pembekalan difokuskan pada penyampaian informasi teknis mengenai PTKIN, mulai dari prosedur pendaftaran hingga pemetaan jalur seleksi yang tersedia. Materi disusun secara sistematis agar siswa dapat memahami alur pendaftaran secara utuh dan tidak terfragmentasi. Pemberian pembekalan ini menegaskan bahwa rendahnya partisipasi siswa dalam seleksi PTKIN sering kali dipengaruhi oleh minimnya literasi sistem admisi. Dalam konteks pameran pendidikan, pembekalan berfungsi sebagai sarana edukasi yang lebih aplikatif dan kontekstual (Suyitno, 2024; Syaifuddin et al., 2025). Pendekatan ini memperkuat peran pengabdian masyarakat sebagai intervensi berbasis kebutuhan nyata mitra.



Sesi motivasi menjadi bagian penting dalam rangkaian kegiatan karena menyentuh aspek afektif peserta. Motivasi diberikan untuk membangun pola pikir siswa mengenai urgensi pendidikan tinggi sebagai sarana peningkatan kualitas hidup dan mobilitas sosial. Penyampaian motivasi tidak dilakukan sekedar pada aspek normatif, melainkan dikaitkan dengan realitas sosial dan peluang kerja di masa depan. Penekanan juga diberikan pada kontribusi pendidikan tinggi dalam membangun peradaban bangsa yang berkelanjutan. Dalam konteks PTKIN, motivasi diarahkan pada pemahaman bahwa pendidikan keagamaan pun memiliki relevansi strategis dalam dunia kerja dan kehidupan sosial (Hasibuan et al., 2023).

Selain membangun motivasi, kegiatan ini juga menguatkan kembali informasi mengenai jalur masuk PTKIN, khususnya SPAN-PTKIN dan UM-PTKIN. Informasi yang disampaikan mencakup karakteristik masing-masing jalur, mekanisme seleksi, serta kriteria yang harus dipenuhi calon peserta. Penjelasan tersebut membantu siswa memahami perbedaan jalur berbasis prestasi dan jalur berbasis tes secara lebih rasional. Pada kegiatan ini, juga diberi klarifikasi atas berbagai miskonsepsi terkait seleksi masuk PTKIN. Dengan demikian, melalui pendekatan ini, kegiatan pengabdian dapat memperkuat kapasitas siswa dalam pengambilan keputusan akademik.

Informasi pendukung lainnya yang disampaikan meliputi jenis maupun jumlah program studi, profil lulusan, serta daya tampung masing-masing jalur seleksi. Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan

gambaran realistis mengenai peluang dan persaingan yang akan dihadapi peserta. Pemahaman terhadap daya tampung dan program studi membantu siswa melakukan pemetaan minat dan kemampuan secara lebih objektif. Selain itu, penjelasan mengenai ketentuan umum seleksi memberikan bekal awal bagi siswa dalam mempersiapkan diri sejak dini. Dalam kerangka motivasi pendidikan, informasi ini berfungsi sebagai referensi strategis bagi perencanaan karier akademik serta memperlihatkan bahwa akses pendidikan tinggi tidak hanya bergantung semata pada motivasi emosional, tetapi juga pada motivasi literasi data dan informasi.

Koordinasi yang terjalin antara tim pengabdian, mitra sekolah, dan guru BK menunjukkan peran kolaboratif yang signifikan dalam keberhasilan kegiatan. Kolaborasi ini memungkinkan informasi disampaikan secara konsisten dan berkelanjutan kepada siswa. Peran guru BK menjadi penting sebagai penghubung antara program pengabdian dan kebutuhan peserta didik. Dukungan institusional dari pihak sekolah menciptakan iklim yang kondusif bagi pelaksanaan kegiatan. Sinergi tersebut mencerminkan praktik baik pengabdian masyarakat berbasis komunitas pendidikan. Melalui kerja sama ini, pameran pendidikan menjadi bagian dari ekosistem pendampingan akademik siswa (Nandita et al., 2026).

Antusiasme peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan pameran pendidikan mampu menarik minat dan perhatian siswa secara efektif. Respons aktif peserta mencerminkan kebutuhan nyata akan informasi pendidikan tinggi yang mudah diakses dan dipahami. Manfaat kegiatan dirasakan tidak hanya dalam aspek pengetahuan, tetapi juga dalam peningkatan motivasi dan perencanaan masa depan. Kegiatan ini memberikan dampak awal berupa meningkatnya kesadaran siswa terhadap pentingnya pendidikan tinggi keagamaan. Dampak tersebut memperkuat argumen bahwa pengabdian masyarakat berbasis sosialisasi dan pameran pendidikan memiliki nilai strategis (Manuputty et al., 2024). Temuan ini menegaskan relevansi kegiatan dalam memperluas akses pendidikan tinggi keagamaan bagi siswa sekolah menengah.

4. KESIMPULAN HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM ini dilaksanakan melalui tahapan pengumpulan data awal berupa koordinasi dengan mitra sekolah dan pemetaan kebutuhan informasi siswa, yang kemudian diimplementasikan melalui metode *service learning* berbasis pameran pendidikan sebagai media sosialisasi akses Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN). Implementasi metode tersebut menghasilkan kontribusi berupa peningkatan pemahaman siswa terhadap sistem admisi PTKIN, jalur seleksi, serta peluang pendidikan tinggi keagamaan, yang tercermin dari tingginya partisipasi, antusiasme, dan kemampuan siswa dalam memetakan pilihan pendidikan lanjutan secara lebih terarah. Dampak kegiatan terlihat pada tumbuhnya kesadaran akademik dan motivasi siswa dalam merencanakan masa depan pendidikan, meskipun hasil kegiatan masih memiliki keterbatasan pada aspek jangkauan waktu pelaksanaan yang relatif singkat serta belum adanya pengukuran kuantitatif lanjutan terkait peningkatan jumlah pendaftar PTKIN dari sekolah mitra. Berdasarkan keterbatasan tersebut, kegiatan pengabdian selanjutnya direkomendasikan untuk dilengkapi dengan pendampingan berkelanjutan, serta perluasan sasaran ke sekolah-sekolah lain dengan karakteristik serupa. Ke depan, pengembangan model sosialisasi berbasis pameran pendidikan yang terintegrasi dengan platform digital dan pendampingan karier diharapkan dapat memperluas cakupan dampak pengabdian serta memperkuat peran perguruan tinggi dalam memperluas akses pendidikan tinggi keagamaan secara lebih inklusif dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada mitra kegiatan pengabdian, yaitu SMAN Kajen Pekalongan, khususnya kepada para guru Bimbingan Konseling (BK) yang telah bersedia menjalin kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan ini. Selain itu, apresiasi yang tinggi juga diberikan kepada para peserta yang dengan antusias telah mengikuti kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Alhumami, A. (2025). Meningkatkan Akses dan Kualitas Pendidikan untuk Mewujudkan SDM Unggul yang Produktif. *Bappenas Working Papers*, VIII(3), 537–550.
<https://doi.org/https://doi.org/10.47266/bwp.v8i3.473>

- Baransano, K., Windiyaningsih, C., & Ulfa, L. (2025). Evaluasi Pelaksanaan dan Pengelolaan Kebijakan Pengendalian Tuberkulosis di Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 5(2), 230–242. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/ijphn.v5i2.34428>
- Elfathina, I. N., Kurniawan, M. A., Zahro, A. N. M., Rosyada, E. N., Elsaputri, A., Zianidan, M. H., ... & Nasrullah, R. (2025). Penguatan Disiplin dan Karakter Sosial Siswa melalui Pembiasaan Salaman Pagi. *JURIHUM: Jurnal Inovasi Dan Humaniora*, 3(1), 33–39.
- Fendy, Suriadi, Rusadi, L. O., Herman, M. K., Syailendra, & Nur, A. H. (2025). Peningkatan Literasi Informasi Masyarakat melalui Partisipasi dalam Pameran Literasi di Kabupaten Gowa. *Journal Social Engagement (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(3), 17–23.
- Hakim, L., Salam, M., Lamisu, Purwanto, H., Purwaningrum, W., Yuniar, A. R., Kamaludin, Prayogi, A., & Syafii, A. (2025). *Wajah Baru Pendidikan di Era Digital* (N. Rohmah (ed.)). Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Sindotech. https://www.researchgate.net/publication/388782764_WAJAH_BARU_PENDIDIKAN_DI_ERA_DIGITAL
- Hasibuan, N., Lubis, S. A., & Usiono. (2023). Konsep Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Di Era Globalisasi Pada Man 1 Padangsidempuan. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(4), 669–688. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.8360>
- Karimah, R., Prayogi, A., & Nasrullah, R. (2025). Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penguatan Karakter Toleransi Beragama Peserta Didik SMAN 2 Kota Pekalongan. *EDUKATALIS: Jurnal Pendidikan Kajian Multidisiplin*, 1(1), 81–98.
- Manuputty, F., Afdhal, & Makaruku, N. D. (2024). Optimalisasi Generasi Unggul Melalui Sosialisasi Strategis: Penguatan Fondasi Keluarga Sejahtera Di Desa Adat Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat. *Semar: Jurnal Sosial Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.59966/semar.v2i2.716>
- Nandita, F. C., Thohir, M., & Mardiyah. (2026). Mewujudkan Ekosistem Pendidikan Kreatif Dan Berkelanjutan ; Analisis Sinergi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Dan Sekolah. *Mudir*, 8(1), 443–451. <https://doi.org/https://doi.org/10.55352/mudir>
- Nasrullah, R., Laksono, K., Prayogi, A., Parmin, P., & Inayatillah, F. (2024). Establishing Literacy Foundations : Policies and Interventions for Indonesia's Future Excellence. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 10(3), 1219–1230. <https://doi.org/10.33394/jk.v10i3.11011>
- Prayogi, A., Shilla, R. A., Pujiono, I. P., & Nasrullah, R. (2025). Upaya Penguatan Kualitas Pendidikan Melalui Sharing Session-Motivasi Studi Lanjut. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 17–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.65255/jipmas.v2i1.147>
- Sari, N. H. M., Prayogi, A., & Sari, F. L. (2024). Perceptions of Tutoring Students in Pekalongan on Interest in Continuing Higher Education at State Islamic Religious Universities: What and How. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 16(2), 2517–2529. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i2.4809>
- Shilla, R. A., Riandita, L., Syafi'i, A., Farhana, Z., Faradhillah, N., Sari, N. H. M., & Prayogi, A. (2025). Numereadsci: Boosting Numeracy and Science Literacy through English Resources at Pondok Pesantren in Pekalongan. *International Journal of Research and Community Empowerment*, 03(01), 16–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.58706/ijorce.v3n1.p16-28>
- Suyitno. (2024). Implementasi Kolaborasi Melalui Program Kampus Mengajar 6 Sebagai Inisiatif Peningkatan Literasi dan Numerasi di UPT SDN 67 dan UPT SDN 263 Gresik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 1954–1970. <https://doi.org/http://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3108>
- Syaifuddin, M., Sopiah, Annur, A. F., Prayogi, A., & Alias, N. (2025). Improving Academic Culture Through MBKM-Based Curriculum Construction at Islamic Higher Education Institution. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 20(1), 49–70. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/edukasia.v20i1.31427>
- Valentina, R. F., Setyawan, K. G., Sarmini, & Imron, A. (2022). Studi Tentang Akses Menempuh Pendidikan

- Tinggi Bagi Perempuan. *Dialektika Pendidikan IPS*, 2(2), 35–47.
- Ulya, W. M. I., Maulana, D., Rosada, A. S., & Prayogi, A. (2026). Rekonsiliasi Sains Islam: Konsep, Prinsip, Dan Impelentasi Humanisasi Ilmu Islam. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan)*, 5(1), 202-207.
- Wulansari, A., Munawaro, S., Ibrahim, M., Papia, J. N. T., Syafruddin, & Alfiansari, A. (2023). Strategi Penguatan Pendidikan Karakter Pada Perguruan Tinggi. *Journal on Education*, 06(01), 3769–3781.
- Zakaria, Sukomardojo, T., Sugiyem, Razali, G., & Iskandar. (2023). Menyiapkan Siswa untuk Karir Masa Depan Melalui Pendidikan Berbasis Teknologi: Meninjau Peran Penting Kecerdasan Buatan. *Journal on Education*, 05(04), 14141–14155.